BAB IV
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN

4.1 Analisis Dan Solusi Dari Kelemahan Sistem Yang Berjalan

4.1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan uraian-uraian sistem akuntansi Realisasi Anggaran, dapat dianalisis bahwa dari sistem akuntansi Realisasi Anggaran yang berjalan tidak menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara akurat. Hal ini karena pencatatan yang dilakukan masih manual, yaitu dengan menggunakan buku kas umum yang dicatat dengan tangan. Selain itu proses pelaporannya tidak ada jurnal dan buku besar, dan pelaporan pertahunnya hanya laporan realisasi anggaran. Karena itu, kesalahan pencatatan Realisasi Anggaran akan sering terjadi dan menimbulkan kerugian bagi Pemerintah.

4.1.2 Solusi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan dari uraian-uraian permasalahan yang ada, penulis akan memberikan suatu solusi dari yang sebelumnya sistem manual akan diusulkan menjadi sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan pembuatan pelaporan. Sistem terkomputerisasi yang diusulkan oleh penulis adalah perancangan sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran dengan menggunakan Standar Akuntansi Publik yang digunakan untuk mencatat transaksi, membuat jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan yang berupa surplus defisit, jurnal penutup dan laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan database Microsoft access 2003.

4.2 Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Yang Diusulkan.

Penulis mencoba membuat suatu usulan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Realiasi anggaran. Sistem yang akan diusulkan ini merupakan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi, yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pekerjaan dalam hal pengelolaan laporan keuangan.

Tujuan dari perancangan sistem informasi akuntansi laporan Realiasi anggaran adalah untuk dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi agar pengolahan data dari setiap kegiatan yang berhubungan dengan laporan Realiasi anggaran dengan cepat, tepat dan keakuratan datanya terjamin serta diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam pengelolaan laporan Realiasi anggaran. Berikut perbandingan sistem yang berjalan dan yang diusulkan:

Tabel 4.1 Perbandingan Sistem yang Berjalan dan yang Diusulkan

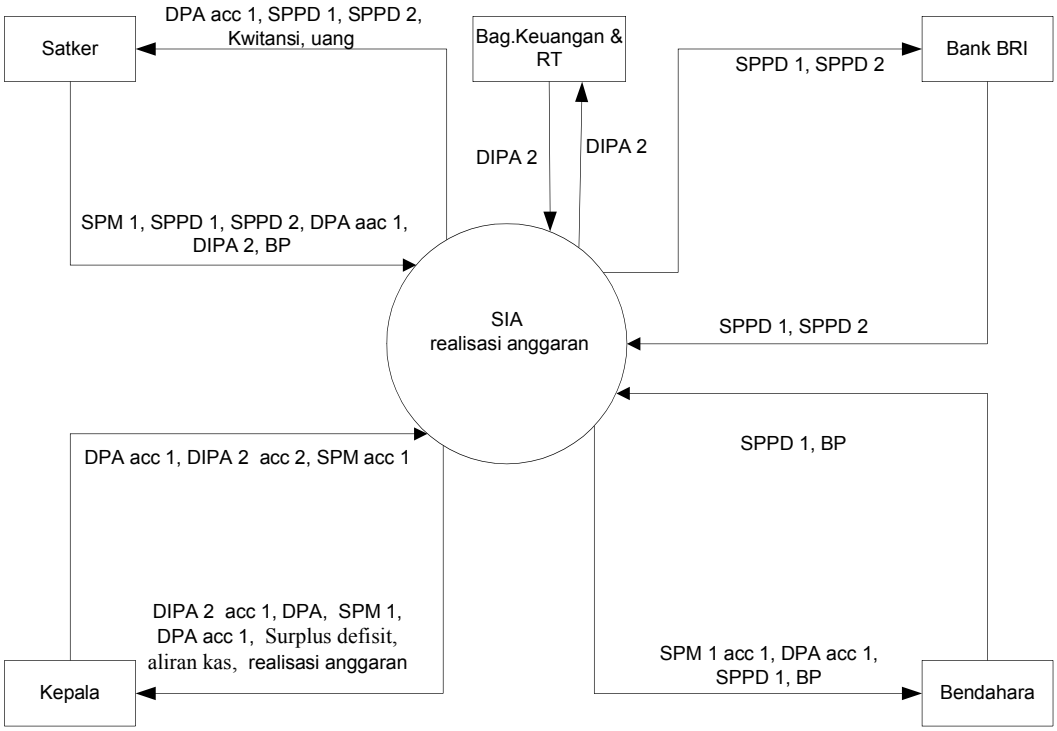
No	Penjelasan	Sistem yang Berjalan	Sistem yang diusulkan
1	Catatan yang Digunakan	1. Buku kas Umum	1. Jurnal Umum 2. Buku Kas Umum 3. jurnal penutup
2.	Laporan yang dihasilkan	1. Laporan Realisasi pertahun	1. Laporan Keuangan Surplus Defisit. 2. Laporan Realisasi Perbulan dan Pertahun.

4.2.1 Alat Kelengkapan Sistem

Untuk menciptakan sistem yang baru, maka diperlukan alat kelengkapan sistem yang baik. Adapun alat kelengkapan sistem yang digunakan adalah Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (*DFD*), *Flowchart*, dan *Entity Relationship Diagram* (*ERD*).

4.2.1.1 Diagram Konteks Sistem Usulan

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar atau menyeluruh, diagram konteks ini dirancang dengan memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Yang terlihat pada **Gambar 4.1** di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Konteks sistem yang Diusulkan

Keterangan :

A. DIPA : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

B. DPA : Dokumen Pelaksanaan Anggaran

C. SPM : Surat Perintah Membayar

D. SPPD : Surat Perintah Pencairan Dana

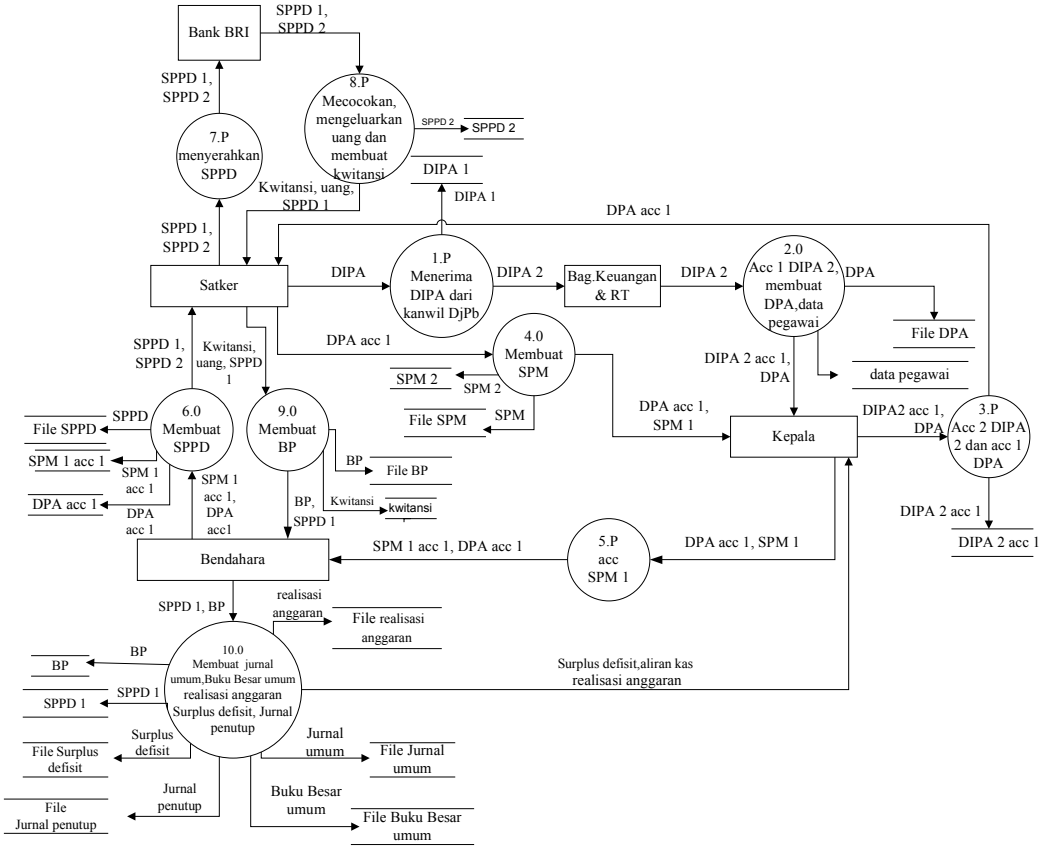
E. BP : Bukti pembayaran

Pada Diagram Konteks yang usulan ini bagian yang berhubungan dengan sistem adalah Satuan Kerja (Satker), Bendahara, Kepala ABIYOSO, Bag.Keuangan dan RT, Bank. Masukan *(input)* yang dibutuhkan oleh sistem yaitu Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari Bag.Keuangan dan RT, Surat Perintah Membayar (SPM) dan Bukti Pembayaran (BP) dari Satker, dan Surat Perintah Pencairan Dana dari Bendahara. Prosesnya Jurnal umum, Buku Besar umum dari Bendahara sedangkan *output*nya realisasi anggaran, laporan keuangan surplus defisit.

4.2.1.2 DFD *(Data Flow Diagram) system* Usulan

DFD *(Data Flow Diagram)* berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada Diagram Konteks dengan menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran.

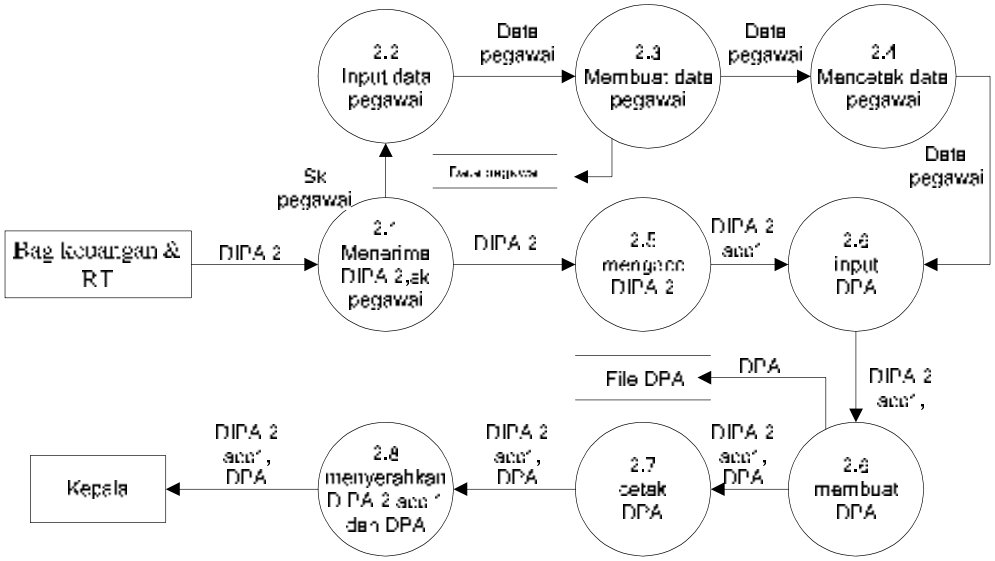
4.2.1.2.1 DFD *(Data Flow Diagram)* sistem Level 0 Usulan



Gambar 4.2 DFD *(Data flow Diagram*) sistem Level 0 Usulan

Uraian penjelasan *Data Flow Diagram* (DFD) level 0 terdiri dari 10 proses yaitu proses menerima DIPA dari kanwil DjPb, proses mengacc DIPA dan membuat DPA, proses mengacc DIPA dan DPA, proses membuat SPM, proses mengacc SPM, proses membuat BP, proses membuat SPPD, proses menyerahkan SPPD, proses mencocokan,mengeluarkan uang dan membuat kwitansi, proses membuat Jurnal umum, buku besar umum, realisasi anggaran, laporan keuangan surplus defisit.

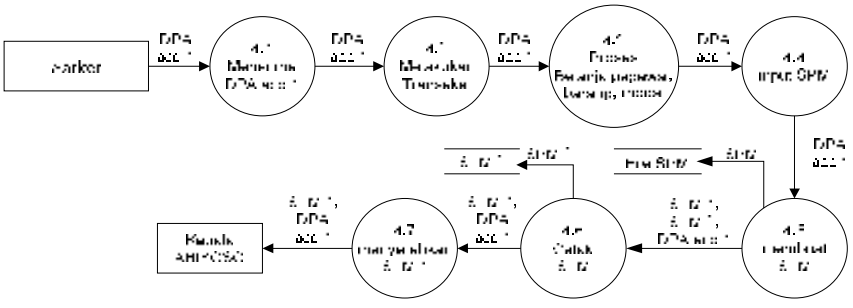
4.2.1.2.2 DFD *(Data Flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 2 Usulan



Gambar 4.3 DFD *(Data flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 2 Usulan

Data Flow Diagram (*DFD*) level 1 proses 2 terdiri dari dua *entity* Bag.Keuangan dan Rumah Tangga dan Kepala ABIYOSO. Bag.Keuangan dan Rumah Tangga menerima DIPA 2, mengacc DIPA 2, menginput, lalu dibuatkan DPA disimpan dalam *File*, mencetak setelah itu DIPA 2 dan DPA diserahkan ke Kepala ABIYOSO.

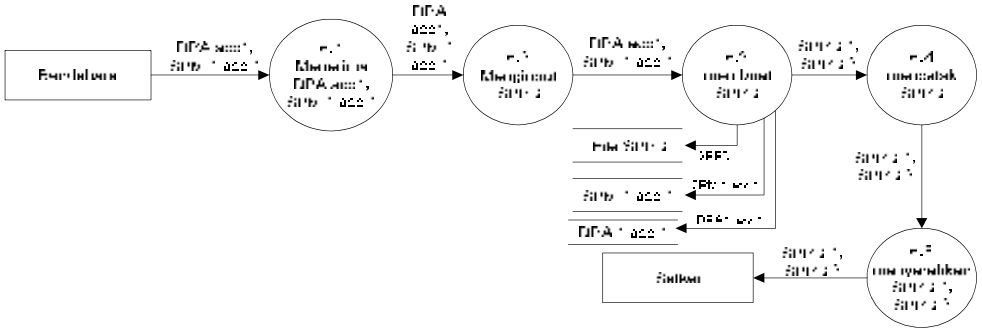
4.2.1.2.3 DFD *(Data Flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 4 Usulan



Gambar 4.4 DFD *(Data flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 4 Usulan

Data Flow Diagram (*DFD*) level 1 proses 4 terdiri dari dua *entity* Satker dan Kepala ABIYOSO. Satker menerima DPA acc 1, melakukan transaksi lalu memproses dan Menginput, dibuatkan SPM 2 rangkap disimpan dalam *File* , dan mencetak SPM lalu SPM 2 diarsipkan sedangkan SPM 1 dan DPA acc1 diserahkan ke kepala ABIYOSO.

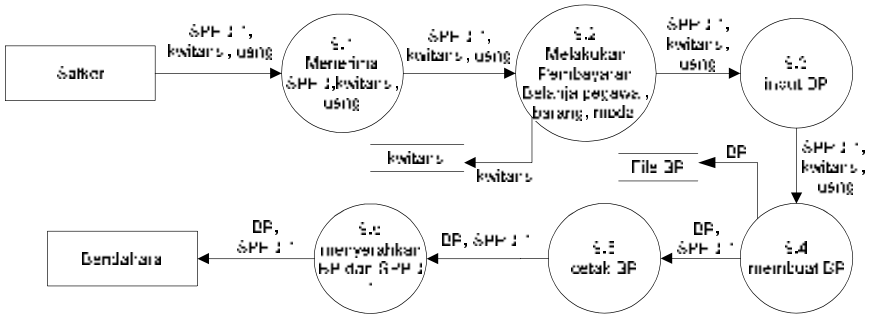
4.2.1.2.4 DFD *(Data Flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 6 Usulan



Gambar 4.5 DFD *(Data flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 6 Usulan

Data Flow Diagram (*DFD*) level 1 proses 6 terdiri dari dua *entity* Bendahara dan Satker. Bendahara menerima DPA acc 1 dan SPM 1 acc 1, menginput SPPD lalu membuat SPPD 2 rangkap disimpan dalam *File* dan cetak SPPD, SPM 1 acc 1 dan DPA acc 1 diarsipkan secara urut, selanjutnya SPPD 1 dan SPPD 2 diserahkan ke satker.

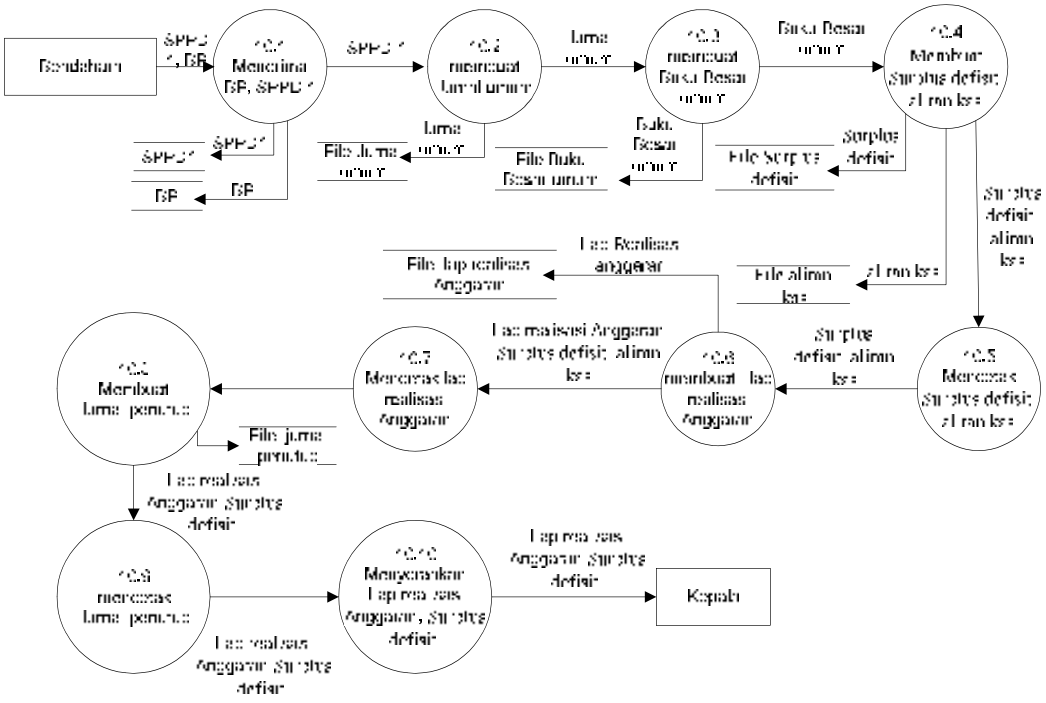
4.2.1.2.5 DFD *(Data Flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 9 Usulan



Gambar 4.6 DFD *(Data flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 9 Usulan

Data Flow Diagram (*DFD*) level 1 proses 9 terdiri dari dua *entity* satker dan bendahara dan kepala. Satker menerima SPPD 1, kwitansi, berserta uang lalu melakukan pembayaran belanja pegawai, barang dan modal setelah itu input BP lalu dibuatkan BP, disimpan dalam *File* dan mencetak BP lalu SPPD 1 dan BP diserahkan ke Bendahara.

4.2.1.2.6 DFD *(Data Flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 10 Usulan



Gambar 4.7 DFD *(Data flow Diagram)* sistem Level 1 Proses 10 Usulan

Data Flow Diagram (*DFD*) level 1 proses 10 terdiri dari dua *entity* Bendahara dan Kepala ABIYOSO. Bendahara menerima BP dan SPPD 1, lalu BP dan SPPD 1 diarsipkan lalu membuat Jurnal umum, buku besar umum disimpan ke *file* lalu membuat Surplus defisit, aliran kas lalu mencetaknya dan disimpan ke dalam *File* setelah itu membuat realisasi anggaran dan mencetaknya, disimpan dalam *File* selanjutnya realisasi anggaran, Surplus defisit diserahkan ke kepala ABIYOSO.

4.2.1.3 Kamus data yang diusulkan

Tabel 4.2 Kamus Data DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)

Nama Arus Data	DIPA
Alias	DIPA 1/DIPA 2/DIPA acc 1/DIPA acc 2
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Satker – proses 1.P- Bag.keuangan & RT Bag.keuangan & RT – 2.0 – Kepala ABIYOSO
Penjelasan	Saat sudah menerima anggaran
Periode	Setiap Setahun sekali
Volume	Akhir bulan

Tabel 4.3 Kamus Data DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran)

Nama Arus Data	DPA
Alias	DPA acc 1
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Bag. Keuangan – proses 2.0 – kepala ABIYOSO kepala ABIYOSO- proses 3.P Satker
Penjelasan	Saat melaksanakan anggaran
Periode	Setiap masuknya DIPA
Volume	Akhir bulan

Tabel 4.4 Kamus Data SPM (surat perintah membayar)

Nama Arus Data	SPM
Alias	SPM 1/SPM 2/SPM 1 acc 1
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Satker- proses 4.0- kepala ABIYOSO kepala ABIYOSO- proses 5.P- Bendahara
Penjelasan	Dibuat apabila ada permintaan Realisasi Anggaran
Periode	Setiap masuknya pembayaran satker
Volume	Rata-rata setiap terjadi transaksi

Tabel 4.5 Kamus Data SPPD (surat perintah pencairan dana)

Nama Arus Data	SPPD
Alias	SPPD 1/SPPD 2
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Bendahara – proses 6.0- satker
Penjelasan	Dibuat apabila adanya SPM
Periode	Setiap masuknya SPM dari Satker
Volume	Rata-rata setiap terjadi transaksi

Tabel 4.6 Kamus Data Kwitansi

Nama Arus Data	Kwitansi
Alias	Kwitansi
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Proses 8.p
Penjelasan	Saat mncairkan uang ke Bank BRI
Periode	Setiap masuknya SPPD ke Bank BRI
Volume	Akhir bulan

Tabel 4.7 Kamus Data BP (Bukti Pembayaran)

Nama Arus Data	BP
Alias	BP
Bentuk Data	Dokumen
Arus Data	satker– proses 9.0-Bendahara
Penjelasan	Dicatat dalam kas umum apabila keluar SPPD
Periode	Setiap masuknya SPPD dari bendahara
Volume	Per 1 bulan

Tabel 4.8 Kamus Data Jurnal Umum

Nama Arus Data	Jurnal Umum
Alias	Jurnal Umum
Bentuk Data	Dokumen
Arus Data	Bendahara – proses 10- kepala ABIYOSO
Penjelasan	Saat SPPD dan BP dicatat
Periode	Setiap masuknya SPPD dan BP dari bendahara
Volume	Akhir bulan

Tabel 4.9 Kamus Data Buku Besar Umum

Nama Arus Data	Buku Besar Umum
Alias	Buku Besar Umum
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Bendahara – proses 10- kepala ABIYOSO
Penjelasan	Saat SPPD dan BP dicatat
Periode	Setiap masuknya SPPD dan BP dari bendahara
Volume	Akhir bulan

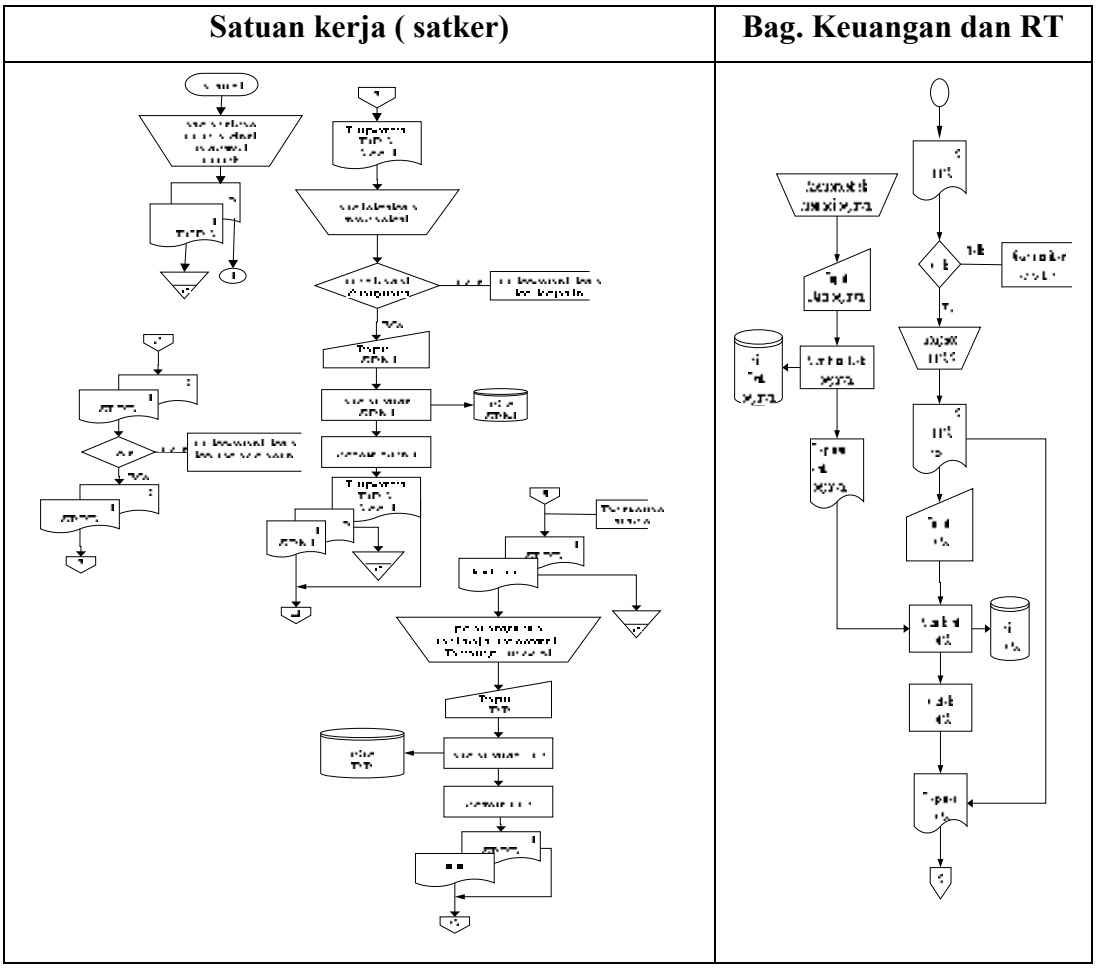
Tabel 4.10 Kamus Data Surplus Defisit

Nama Arus Data	Surplus Defisit
Alias	Surplus Defisit
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Bendahara – proses 10- kepala ABIYOSO
Penjelasan	Saat SPPD dan BP dicatat
Periode	Setiap masuknya SPPD dan BP dari bendahara
Volume	Akhir bulan

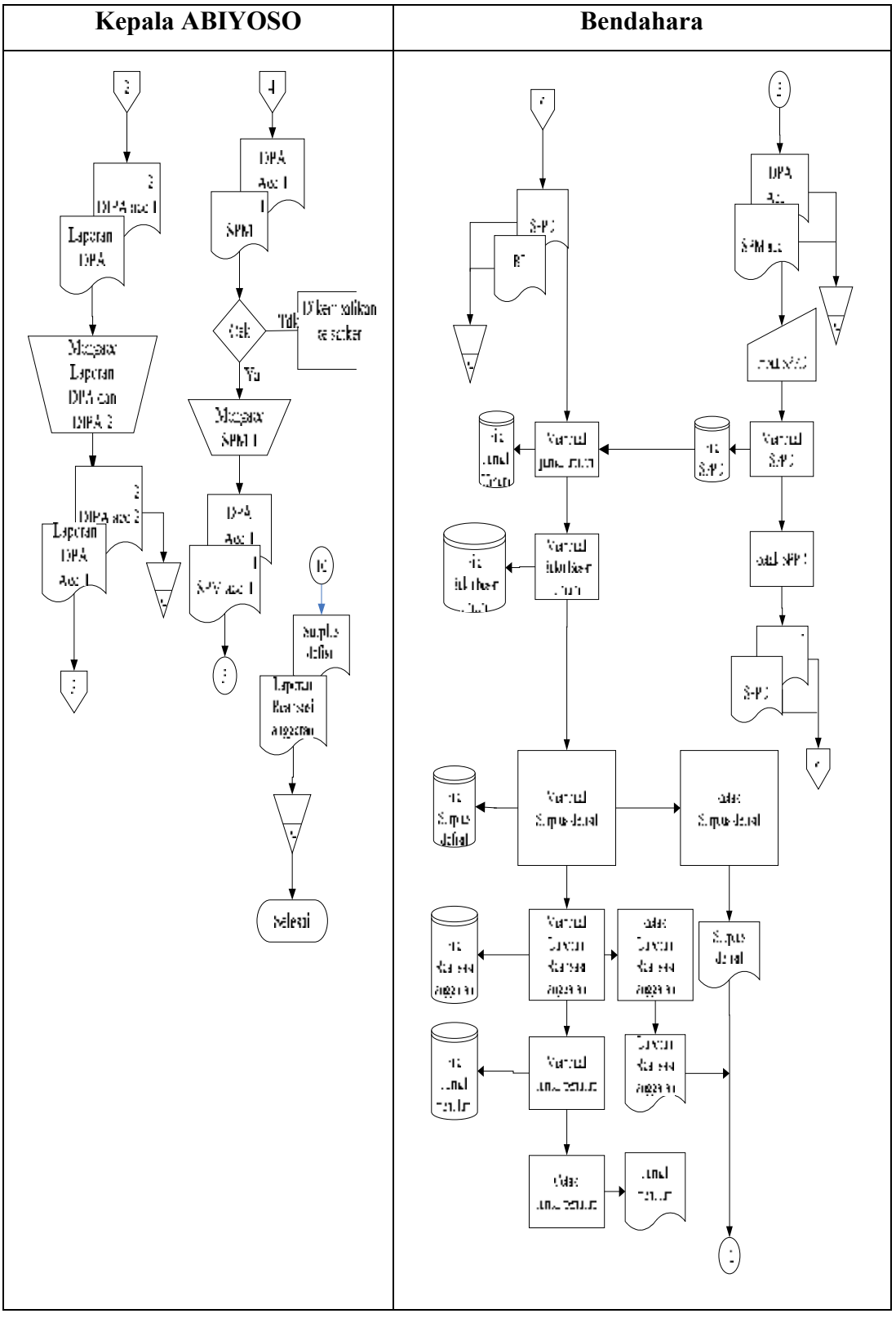
Tabel 4.11 Kamus Data Laporan Realisasi Anggaran

Nama Arus Data	Laporan Realisasi Anggaran
Alias	Laporan Realisasi Anggaran 1/ Laporan Realisasi Anggaran 2
Bentuk Data	dokumen
Arus Data	Bendahara – proses 10- kepala ABIYOSO
Penjelasan	Saat SPPD dan BP dicatat
Periode	Setiap masuknya SPPD dan BP dari bendahara
Volume	Akhir bulan

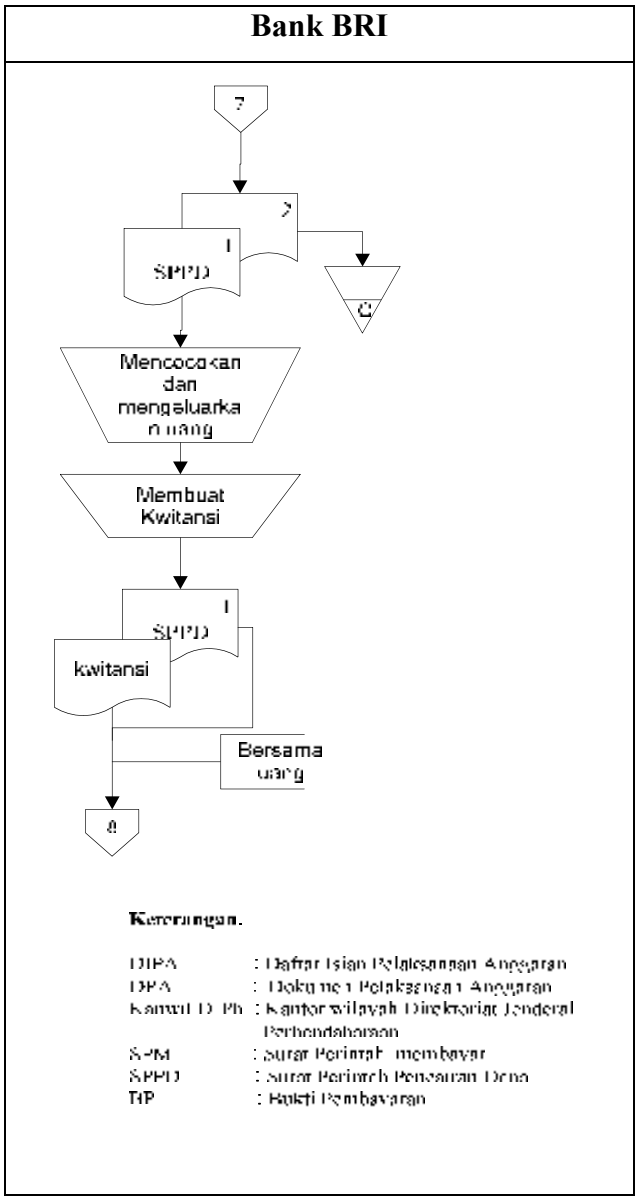
4.2.1.4 *System Flowchart* Usulan



Gambar 4.8 *System Flowchart* usulan Realisasi Anggaran pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) ”ABIYOSO” Bagian 1



Gambar 4.9 *System Flowchart* usulan Realisasi Anggaran pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO Bagian 2



Gambar 4.10 *System Flowchart* usulan Realisasi Anggaran pada Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO Bagian 3

4.2.1.5 Uraian Narasi Pembentukan Sistem Yang Diusulkan

Tahap-tahap narasi Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

A. Dimulai dari Satuan kerja (Satker) menerima DIPA 2 rangkap dari Kanwil DjPb, DIPA 1 diarsipkan secara urut, DIPA 2 diserahkan ke Bag. Keuangan dan Rumah Tangga.

B. Bag. Keuangan dan Rumah Tangga menerima DIPA 2 diperiksa jika ya akan di acc 1 DIPA 2, jika tidak dikembalikan ke Satker. Lalu jika ya akan dibuatkan DPA dan disimpan dalam *File*. Setelah itu DIPA 2 acc 1 dan DPA diserahkan ke Kepala ABIYOSO.

C. Kepala ABIYOSO menerima DIPA 2 acc 1 dan DPA untuk di acc. DIPA 2 acc 2 lalu diarsipkan secara urut, DPA acc 1 lalu diserahkan ke Satker.

D. Satker menerima DPA acc 1, lalu melakukan transaksi Realisasi Anggaran jika ya akan dibuatkan SPM rangkap 2, jika tidak dikembalikan ke Kepala, SPM 2 diarsipkan secara urut, sedangkan SPM 1dan DPA acc 1 diserahkan ke Kepala.

E. Kepala ABIYOSO menerima SPM 1 dan DPA acc 1 lalu diperiksa jika ya akan di acc SPM 1, jika tidak Dikembalikan ke Satker lalu SPM 1 acc 1 dan DPA acc 1 diserahkan ke Bendahara.

F. Bendahara menerima SPM 1 acc 1 dan DPA acc1, lalu menginput SPPD dan dibuatkan SPPD 2 rangkap lalu dicetak dan diserahkan ke Bank,

G. Bank menerima SPPD 1 dan SPPD 2 lalu mencocokan, mengeluarkan uang dan membuat kwitansi, SPPD 2 diarsipkan secara urut sedangkan SPPD 1, kwitansi beserta uang diserahkan ke Satker.

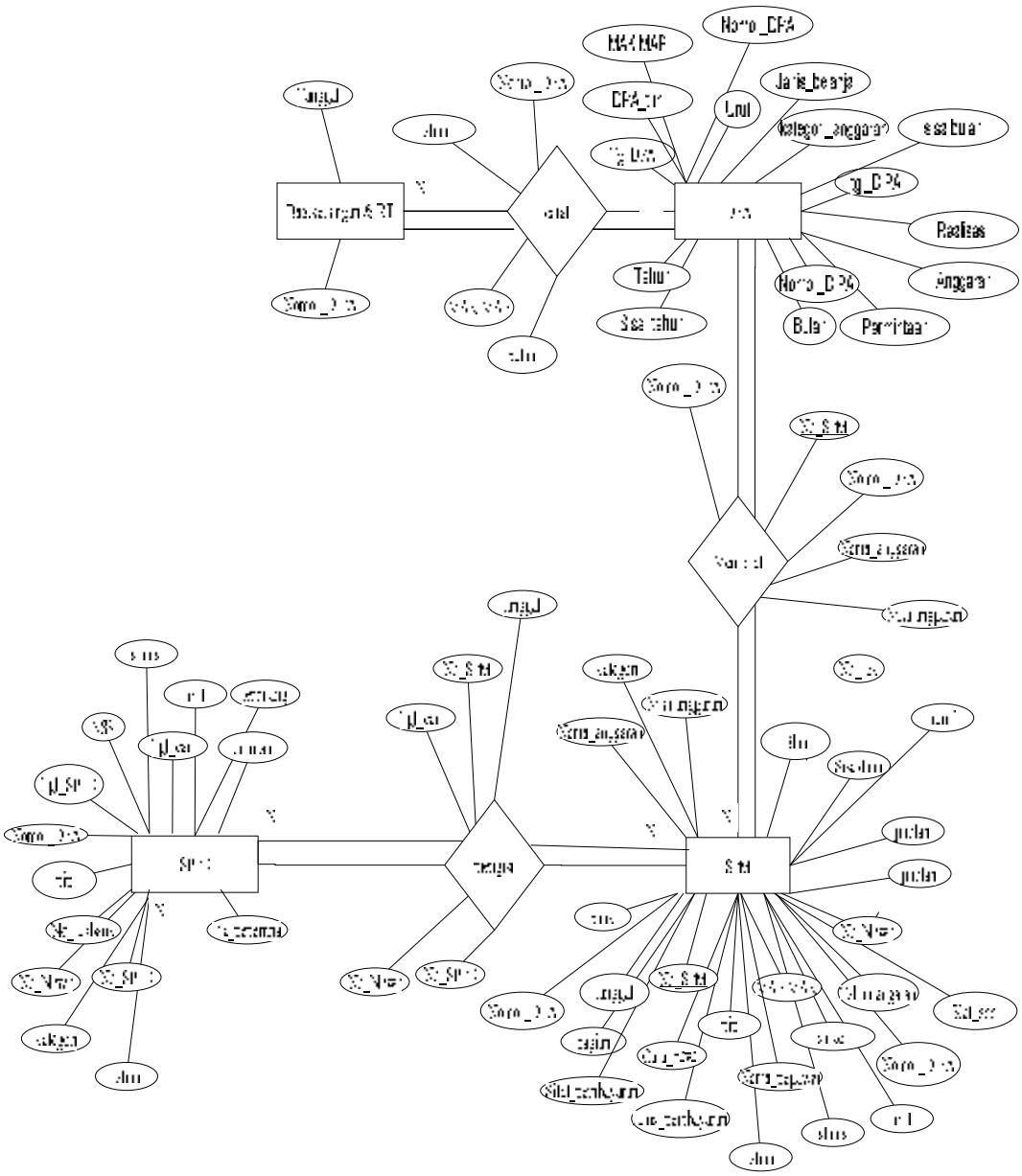
H. Satker menerima SPPD 1, kwitansi bersama uang melakukan pembayaran Belanja pegawai, barang, dan modal. Lalu dibuatkan bukti pembayaran (BP) disimpan dalam *file*, kwintasi diarsipkan secara urut sedangkan SPPD 1 dan BP diserahkan ke Bendahara.

I. Bendahara menerima SPPD 1 dan BP lalu dibuatkan Jurnal umum, dan Buku besar umum disimpan dalam *file*, lalu dibuatkan Surplus defisit lalu dicetak dan disimpan dalam *file* masing-masing, setelah itu dibuatkan Realisasi Anggaran dan jurnal penutup dicetak dan disimpan dalam *file* masing-masing. SPPD 1 dan BP diarsipkan secara urut. Selanjutnya Realisasi Anggaran, Surplus defisit, aliran kas diserahkan ke Kepala ABIYOSO.

J. Kepala ABIYOSO menerima Realisasi Anggaran, Surplus defisit lalu diarsipkan secara urut.

4.2.1.6 (ERD) *Entity Relationship Diagram* Usulan

Model *Entity Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Yang terlihat pada **gambar 4.11** di bawah ini:



Gambar 4.11 (ERD) *Entity Relationship Diagram* Realisasi Anggaran Usulan

4.2.2 Perancangan Struktur Tabel

A. Tabel Bidang

Tabel 4.12 Perancangan Tabel Bidang

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*description*
Kode subbidang	*Text*	10	
Penaggungjawab	*Text*	20	
TTL	*text*	20	
NIP	*Text*	10	
J_kelamin	*Text*	10	
status_pegawai	*Text*	10	
Golongan	*text*	10	
tg_jdpeg	*Date/time*	-	
Agama	*Text*	10	
Pendidikan	*Text*	10	
Jabatan	*Text*	20	
Urut	*number*	*Long integer*	

B. Tabel Data DPA

Tabel 4.13 Perancangan Tabel Data DPA

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*description*
tgl_DPA	*Date/Time*	-	
Nomor_DPA	*Text*	10	
Tahun	*Text*	4	
tgl_DIPA	*Date/Time*	-	
Nomor_DIPA	*Text*	30	
MAK/MAP	*Text*	7	
Jenis_belanja	*Text*	50	
kategori_anggaran	*Text*	20	
Anggaran	*Currency*	-	
Permintaan	*Currency*	-	
Sisa /tahun	*Currency*	-	
Realisasi	*Currency*	-	
sisa/bulan	*Currency*	-	
Bulan	*text*	12	
DPA_thn	*text*	10	
Urut	*Auto number*	-	

C. Tabel Bukti Pembayaran

Tabel 4.14 Perancangan Bukti Pembayaran

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*description*
No_bukti	*text*	30	
Tanggal	*Date/Time*	-	
no_sppd	*Text*	30	
pic_penerima	*Text*	50	
Kategori	*Text*	20	
Jumlah	*Currency*	-	
Terbilang	*Text*	50	
Nip	*Text*	15	

D. Tabel SPPD

Tabel 4.15 Perancangan Tabel SPPD

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*description*
NSS	*Text*	20	
Tgl_sppd	*Date/Time*	-	
no_sppd	*Text*	20	
no_spm	*Text*	10	
No_DPA	*Text*	10	
pic_penerima	*Text*	50	
Nip	*Text*	10	
no_npwp	*Text*	20	
no_rekbank	*Text*	20	
tgl_cair	*text*	10	
no_cek	*Text*	10	
Jumlah	*Currency*	-	
Terbilang	*text*	50	
Katagori	*text*	20	
Urut	*number*	Long integer	
Status	*Text*	10	
Bulan	*Text*	5	
Tahun	*Text*	4	

E. Tabel SPM

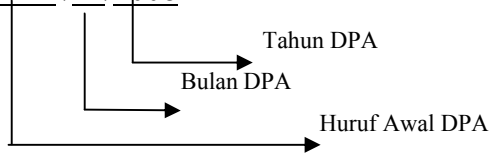
Tabel 4.16 Perancangan Tabel SPM

Field Name	*Data Type*	*Field Size*	*description*
Tanggal	*Date/Time*	-	
No_spm	*Text*	20	
thn_anggaran	*Text*	4	
Bank	*Text*	50	
no_npwp	*Text*	20	
no_rek	*Text*	20	
cara bayar	*Text*	20	
Satker	*Text*	20	
Bagian	*Text*	20	
jenis_pembayaran	*Text*	20	
sifat_pembayaran	*Text*	20	
MAP/MAK	*Text*	10	
nama_anggaran	*Text*	50	
Katagori	*Text*	20	
nilai_anggaran	*Currency*	-	
Jumlah	*Currency*	-	
Huruf	*Text*	50	
nama_pegawai	*Text*	50	
Nip	*Text*	10	
sisa_dana	*Currency*	-	
Nomor_DPA	*Text*	10	
Nomor_DIPA	*Text*	30	
ket_SPP	*Text*	50	
Urut	*Long integer*	-	
Status	*text*	10	
Bulan	*text*	5	
Tahun	*text*	4	

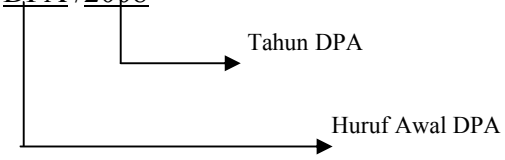
4.2.3 Perancangan Kode

Dalam perancangan kode meliputi perancangan kode-kode untuk kode No DIPA, No DPA tahun, No DPA bulan, No SPM, No SPPD, dan kode untuk akun-akun yang dipakai. Bentuk format penulisannya adalah sebagai berikut:

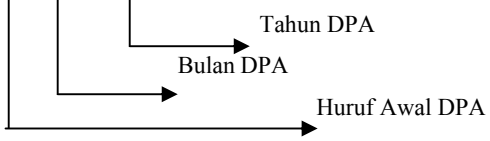
A. Kode untuk No DIPA : DIPA /12/2008



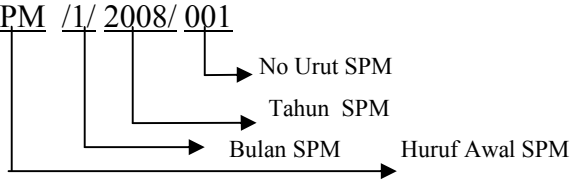
B. Kode untuk No DPA tahun : DPA /2008



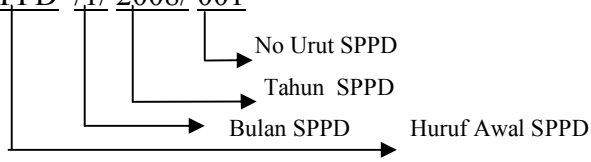
C. Kode untuk No DPA bulan : DPA /1/2008



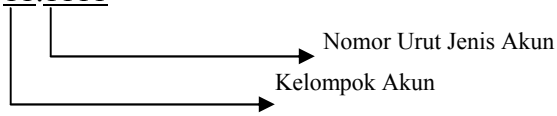
D. Kode untuk No SPM : SPM /1/ 2008/ 001



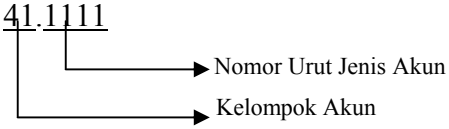
E. Kode untuk No SPPD : SPPD /1/ 2008/ 001



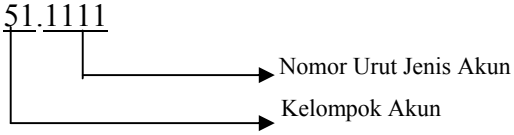
F. Kode untuk Akun Kas : 11.1111



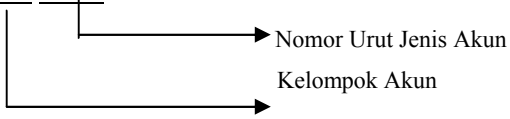
G. Kode untuk akun Pendapatan transfer : 41.1111



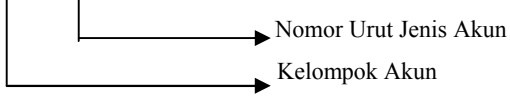
H. Kode untuk akun Belanja pegawai: 51.1111



I. Kode untuk akun Belanja Barang : 52.1111



J. Kode untuk akun Belanja Modal : 53.1111

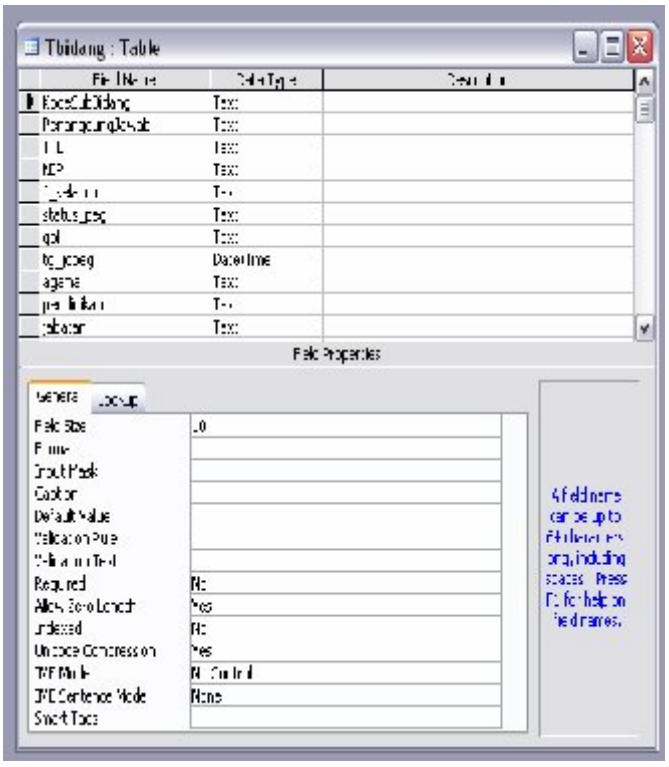


4.2.4 Perancangan *Database*

Dalam merancang suatu program, database adalah salah satu hal yang penting dan tidak boleh dianggap kecil karena database merupakan sumber dari jalannya suatu program yang akan dirancang. Untuk merancang sebuah database seorang programer harus tahu apa yang akan dirancangnya apakah databasenya akan mampu memenuhi dan memuaskan keperluan pada saat ini dan masa yang akan datang.

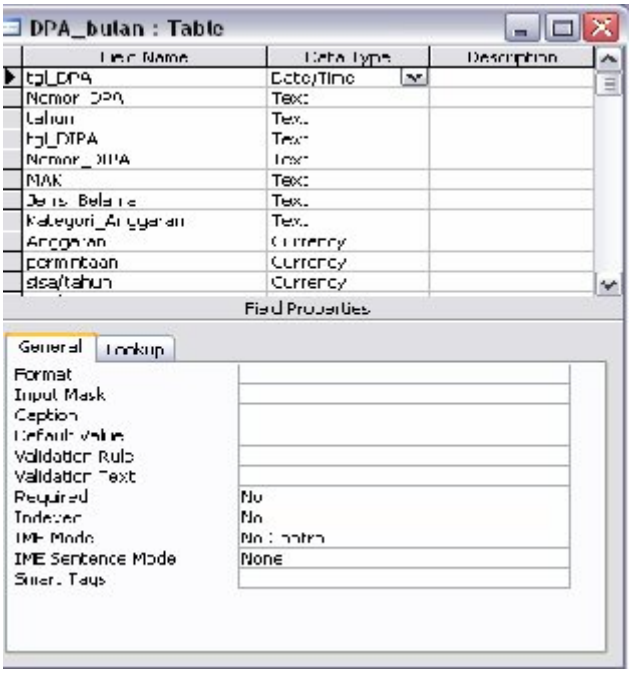
Hasil perancangan yang dihasilkan oleh penulis untuk Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) ”ABIYOSO” dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

A. Tabel Bidang



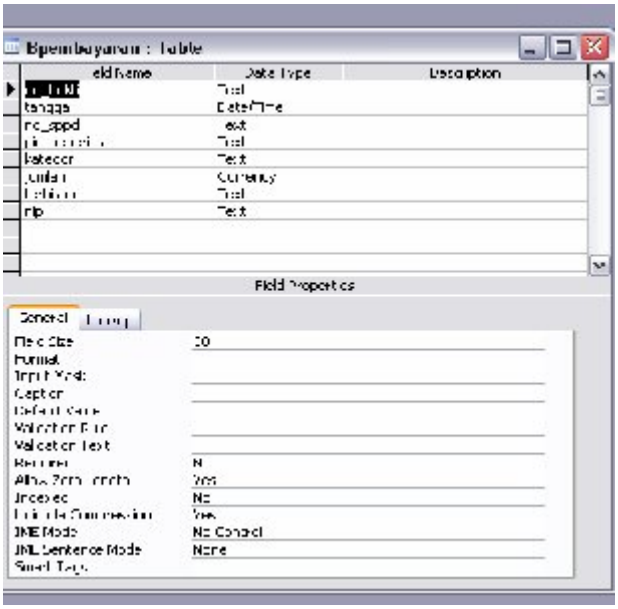
Gambar 4.12 Tabel Bidang

B. Tabel Data DPA



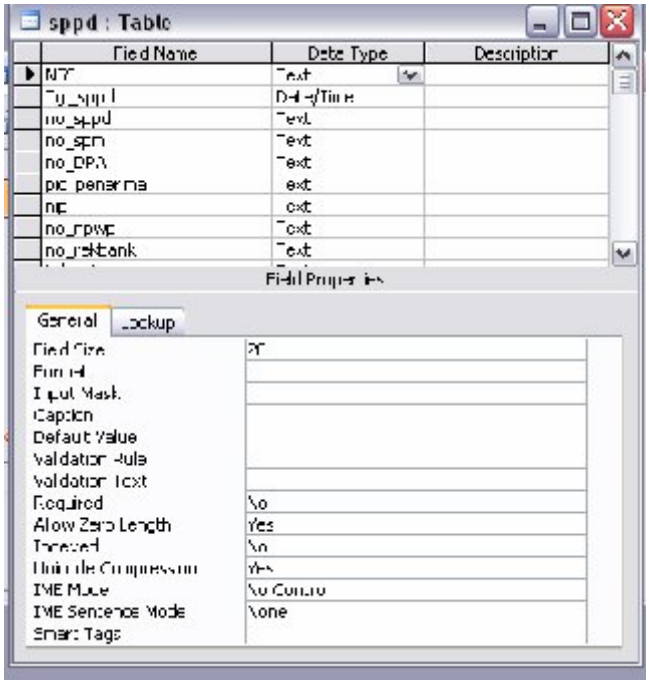
Gambar 4.13 Tabel Data DPA

C. Tabel Bukti Pembayaran



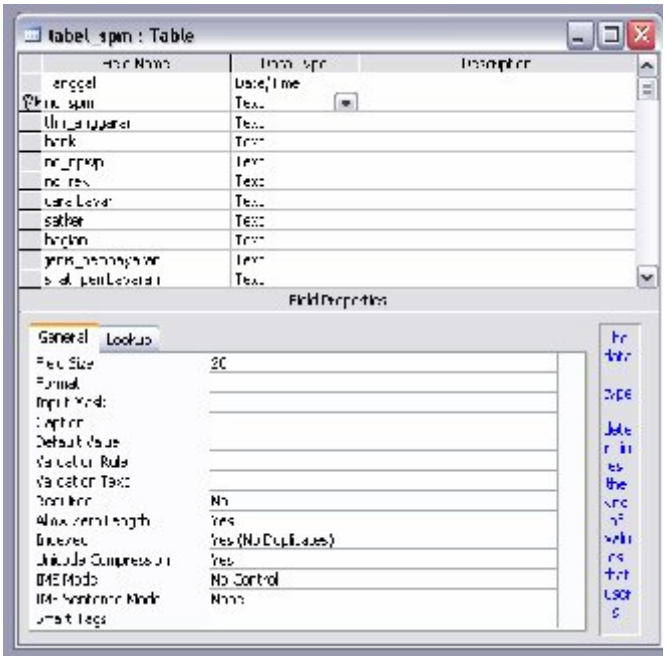
Gambar 4.14 Tabel Bukti Pembayaran

D. Tabel SPPD



Gambar 4.15 Tabel SPPD

E. Tabel SPM

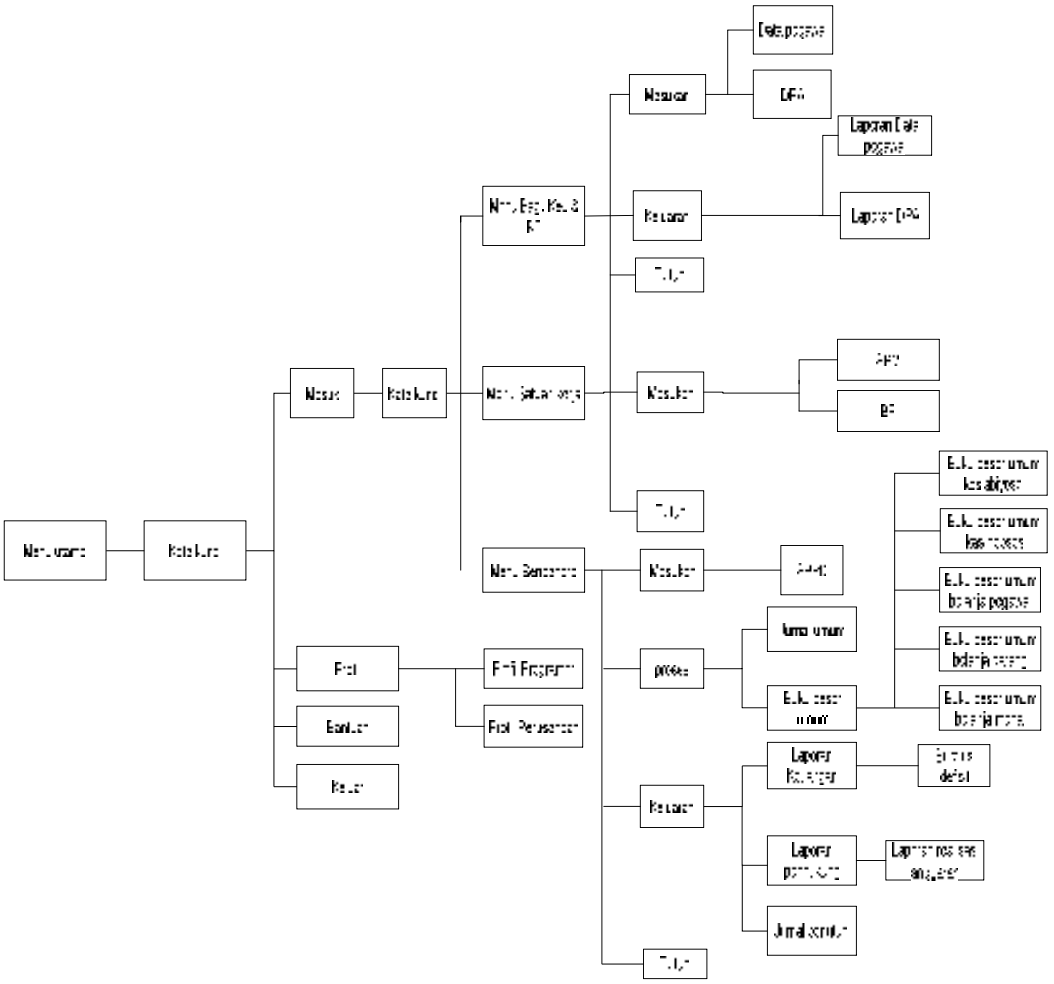


Gambar 4.16 Tabel SPM

4.2.5 Perancangan Program

4.2.5.1 Struktur Menu Program

Struktur menu program dimulai dari menu utama dan masuk ke kata kunci selanjutnya sub menu yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Bag keuangan & RT, Satuan Kerja dan Bendahara. Pada *form* sub menu Bag keuangan & RT terdapat masukan terdiri dari data Pegawai, dan keluaran terdiri dari laporan data pegawai dan Laporan DPA, tutup. Sub menu Satuan Kerja pada masukan terdiri dari SPM dan BP, tutup. Sub menu Bendahara pada masukan terdiri dari SPPD, proses terdiri dari jurnal umum dan buku besar umum, keluaran terdiri dari Laporan keuangan terdiri dari laporan keuangan Surplus defisit Laporan pendukung yaitu laporan Realisasi anggaran, Jurnal penutup dan tutup. Yang terlihat pada **gambar 4.17** di bawah ini:



Gambar 4.17 Struktur Menu Program

4.2.5.2 Perancangan Tampilan Menu Program Aplikasi Realisasi Anggaran

Langkah pertama ketika program akan mulai dijalankan akan muncul menu utama dan masuk ke menu kata kunci yang merupakan awal program akan digunakan dan menjalankan menu-menu program yang terdapat pada program aplikasi. Pada menu ini tidak bagian yang mempunyai kuasa untuk menjalankan program saja yang mengetahui Kata kunci untuk membuka dan menjalankan program selanjutnya. Kata kunci tidak akan bisa terbuka apabila bagian lain yang membukanya. Apabila sudah bisa membuka kata kunci, maka akan muncul tampilan selanjutnya yaitu Sub menu utama Bag. Keungan dan RT pada masukan yang terdiri dari data pegawai, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), dan data pelaksanaan anggaran. Keluaran terdiri dari data pegawai dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Sub menu Satuan kerja pada masukan yang terdiri dari Surat Perintah Membayar (SPM) dan bukti pembayaran. Sub menu Bendahara pada masukan yang terdiri dari Surat Perintah Pencairan Dana (SPPD). Pada proses terdiri dari jurnal umum dan buku besar umum. Pada Keluaran terdiri dari laporan keuangan yaitu Surplus defisit dan laporan pendukung yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Jurnal penutup.

A. Tampilan Menu Utama



Gambar 4.18 Tampilan Menu Utama

Tabel 4.17 *Listing Program* Menu Utama

Listing Program Menu Utama	Keterangan

Private Sub Command1_Click()
Form1.Show
Frame2.Visible = False
End Sub
 	
Private Sub Command2_Click()
Form16.Show
Form2.Frame2.Visible = False
End Sub
 	
Private Sub Command3_Click()
pesan = "Apakah anda yakin ingin Keluar Aplikasi?"
If MsgBox(pesan, 65, "hallow") = vbOK Then
End
End If
End Sub
	Perintah di Command masuk, untuk masuk ke kata kunci
	
	Perintah di command Profil untuk masuk ke profil programer dan perusahaan
	
	Perintah di command Keluar untuk keluar aplikasi.

B. Tampilan menu Kata kunci



Gambar 4.19 Tampilan menu Kata kunci

Tabel 4.18 *Listing Program* menu Kata kunci

Listing Program Menu Kata kunci	Keterangan
Private Sub Command1_Click() Me.Timer3.Enabled = True End Sub Private Sub Command Form2.Show Form2.Frame2.Visible = True 2_Click() End Sub	Perintah di Command OK, untuk masuk kedalam aplikasi. Perintah di command Tutup

C. Tampilan Menu Bag. Keu & RT



Gambar 4.20 Tampilan Menu Bag. Keu & RT

D. Tampilan Menu Satuan Kerja



Gambar 4.21 Tampilan menu Satuan Kerja

E. Tampilan Menu Bendahara



Gambar 4.22 Tampilan Menu Bendahara

F. Tampilan menu Profil Programer



Gambar 4.23 Tampilan menu Profil Programer

G. Tampilan menu Profil Perusahaan



Gambar 4.24 Tampilan Menu Perusahaan

H. Tampilan Menu Bantuan



Gambar 4.25 Tampilan Menu Bantu Program Aplikasi Realisasi Anggaran

4.2.5.3 Perancangan Masukan Program Aplikasi

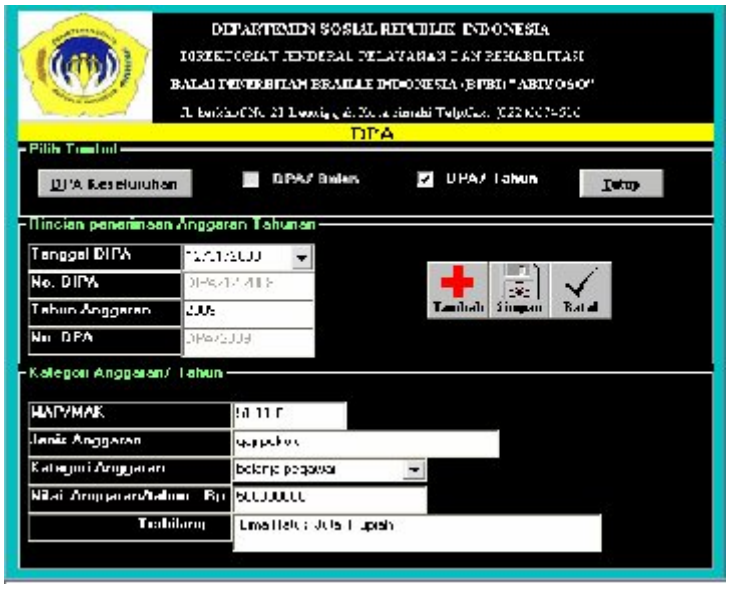
Proses dari perancangan masukan sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran adalah:

A. Tampilan masukan Data Pegawai



Gambar 4.26 Tampilan masukan Data Pegawai

B. Tampilan Masukan DPA/Tahun



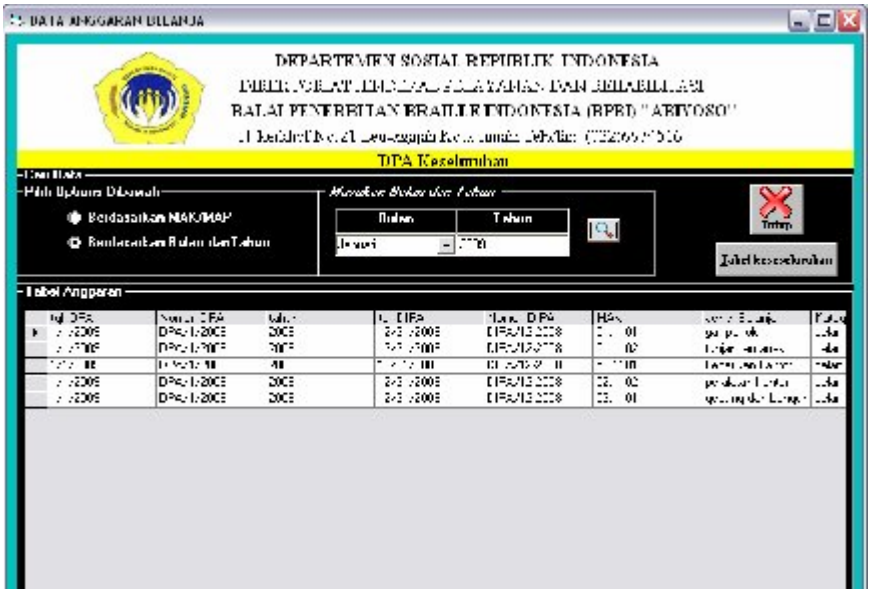
Gambar 4.27 Tampilan Masukan DPA/Tahun

C. Tampilan Masukan DPA/bulan



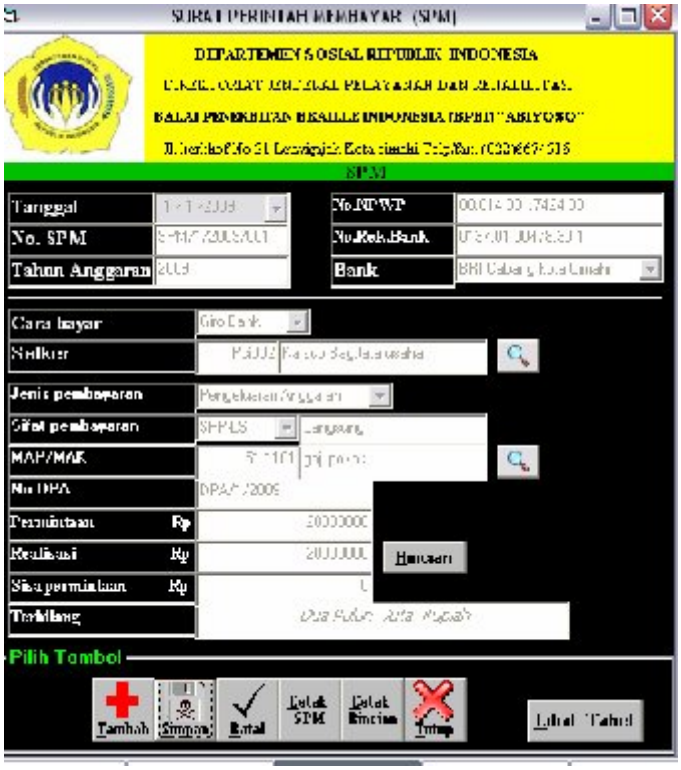
Gambar 4.28 Tampilan Masukan DPA/bulan

D. Tampilan masukan DPA keseluruhan



Gambar 4.29 Tampilan masukan DPA keseluruhan

E. Tampilan Masukan SPM



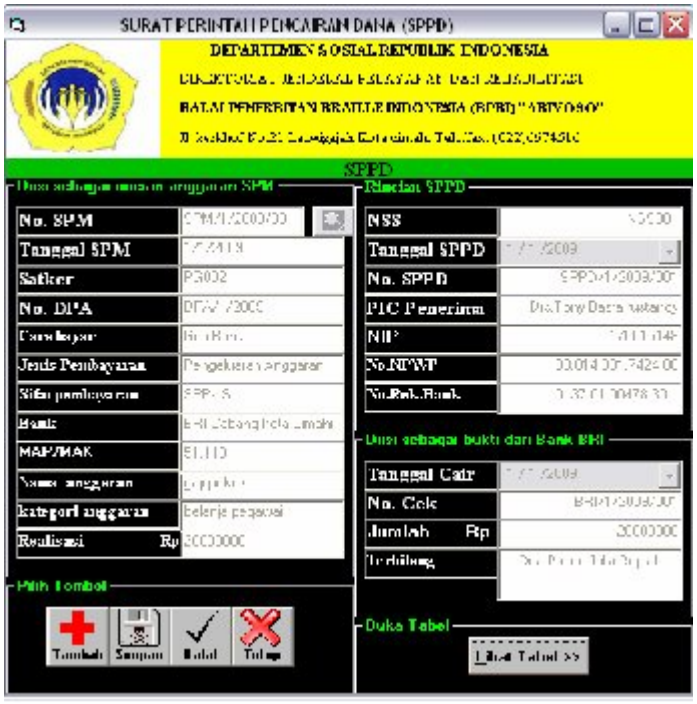
Gambar 4.30 Tampilan Masukan SPM

F. Tampilan Masukan BP



Gambar 4.31 Tampilan Masukan BP

G. Tampilan Masukan SPPD



Gambar 4.32 Tampilan Masukan SPPD

Tabel 4.19 *Listing Program* Masukan SPPD

***Listing Program* Masukan Program Aplikasi**	**Keterangan**

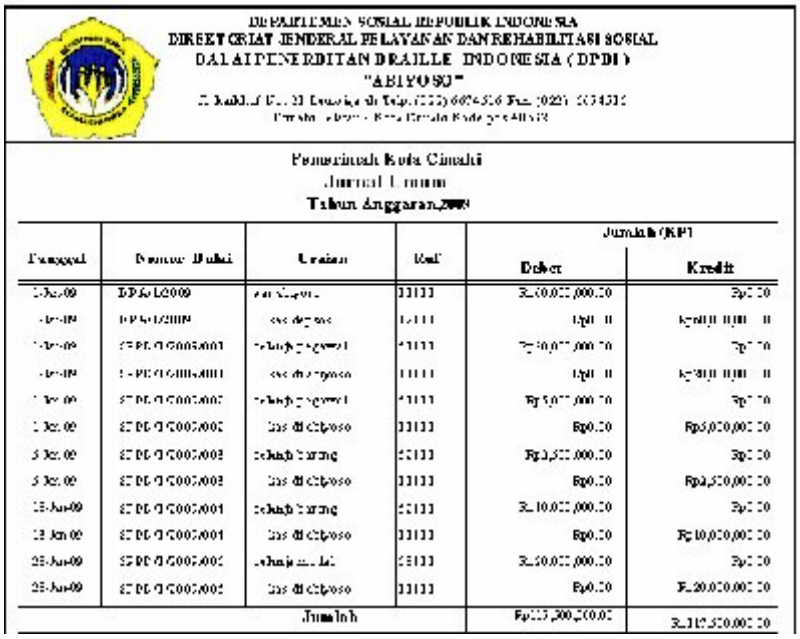
Private Sub Command6_Click( )
If Text1 = "" Then
MsgBox "Data Belum lengkap", 0, "Periksa Kembali Isian Data"
If Text1 = "" Then
Text1.SetFocus
End If
Else
Form3.Adodc1.Recordset.AddNew
Command6.Enabled = False
Adodc1.Recordset.Fields(0) = Text1.Text
End If
End Sub
	Perintah di Command ”simpan”
	Perintah untuk kelengkapan data yang harus diisi

On Error Resume Next 'cetak Spm Crspm.Destination = CrspmptToWindow Crspm.ReportFileName = "Report\SPM.rpt" Crspm.SelectionFormula = "{tabel_spm.no_spm}='" & Text1 & "'" Crspm.RetrieveDataFiles Crspm.WindowState = crptMaximized Crspm.Action = 1 End Sub	Perintah di Command ”cetak” Perintah untuk menghapus data yang telah diinput
Private Sub Command8_Click() Form3.Adodc1.Refresh	Perintah di Command ”batal” Perintah untuk mengkosongkan

4.2.5.4 Perancangan Proses Program Aplikasi

Proses dari perancangan Proses sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran adalah:

A. Jurnal Umum



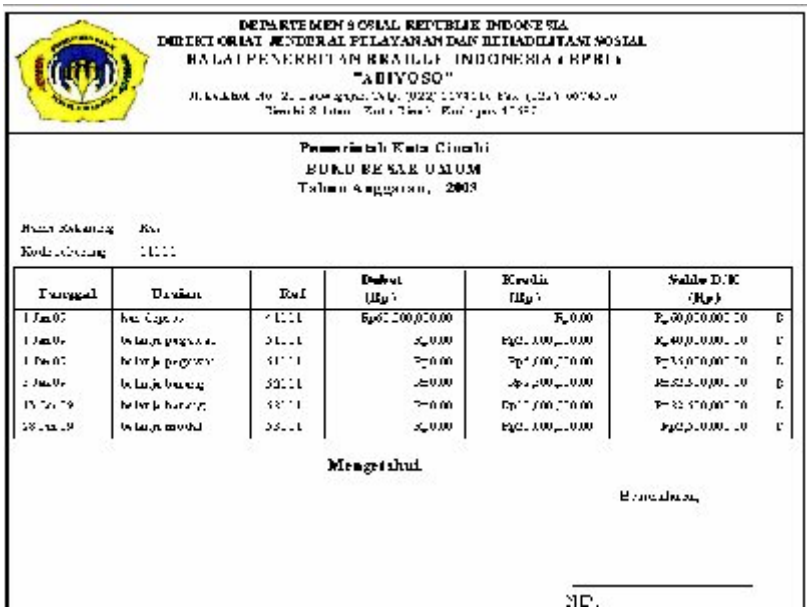
DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORIAT JENDERAL PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI)
"ABIYOSO"

Pemerintah Kota Cimahi
Jurnal Umum
Tahun Anggaran 2009

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Ref	Jumlah (Rp)	
				Debet	Kredit
1-Jan-09	BPBI/1/2009	[illegible]	11111	Rp1.000.000.000,00	Rp0,00
1-Jan-09	BPBI/1/2009	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp1.000.000.000,00
1-Jan-09	BPBI/1/2009/0001	[illegible]	11111	Rp50.000.000,00	Rp0,00
1-Jan-09	BPBI/1/2009/0001	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp50.000.000,00
1-Jan-09	BPBI/1/2009/0002	[illegible]	11111	Rp5.000.000,00	Rp0,00
1-Jan-09	BPBI/1/2009/0002	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp5.000.000,00
5-Jan-09	BPBI/1/2009/0003	[illegible]	11111	Rp3.500.000,00	Rp0,00
5-Jan-09	BPBI/1/2009/0003	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp3.500.000,00
15-Jan-09	BPBI/1/2009/0004	[illegible]	11111	Rp10.000.000,00	Rp0,00
15-Jan-09	BPBI/1/2009/0004	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp10.000.000,00
25-Jan-09	BPBI/1/2009/0005	[illegible]	11111	Rp20.000.000,00	Rp0,00
25-Jan-09	BPBI/1/2009/0005	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp20.000.000,00
		Jumlah		Rp1.085.500.000,00	Rp1.085.500.000,00

Gambar 4.33 Tampilan Proses Jurnal Umum

B. Buku Besar Umum kas di abiyoso



DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORIAT JENDERAL PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI)
"ABIYOSO"

Pemerintah Kota Cimahi
BUKU BESAR UMUM
Tahun Anggaran 2009

Nama Rekening : Kas
Kode Rekening : 11111

Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo D/K (Rp)	
1 Jan 09	[illegible]	11111	Rp1.000.000.000	Rp0,00	Rp1.000.000.000,00	D
1 Jan 09	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp1.000.000.000	Rp0,00	K
1 Jan 09	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp50.000.000	Rp50.000.000,00	K
5 Jan 09	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp5.000.000	Rp55.000.000,00	K
15 Jan 09	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp3.500.000	Rp51.500.000,00	K
25 Jan 09	[illegible]	11111	Rp0,00	Rp10.000.000	Rp41.500.000,00	K

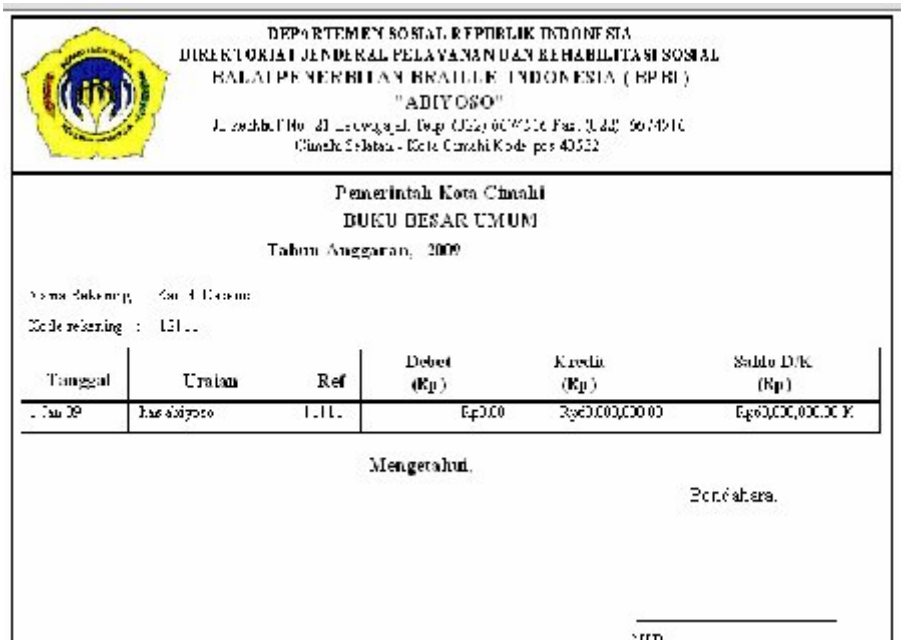
Mengetahui

Bendahara,

NIP.

Gambar 4.34 Tampilan Proses Buku Besar Umum Kas di abiyoso

C. Buku Besar Umum kas di depsos



DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORIAT JENDERAL PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI)
"ABIYOSO"
Jl. [illegible] 41 Cinunjang, Telp. (022) 6074516, Fax. (022) 6074516
Cimahi Selatan - Kota Cimahi Kode pos 40532

Pemerintah Kota Cimahi
BUKU BESAR UMUM
Tahun Anggaran. 2009

Nama Rekening : Kas di Depsos
Kode rekening : 1111

Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo D/K (Rp)
1 Jan 09	kas depsos	1111	Rp0.00	Rp0,000,000.00	Rp0,000,000.00 K

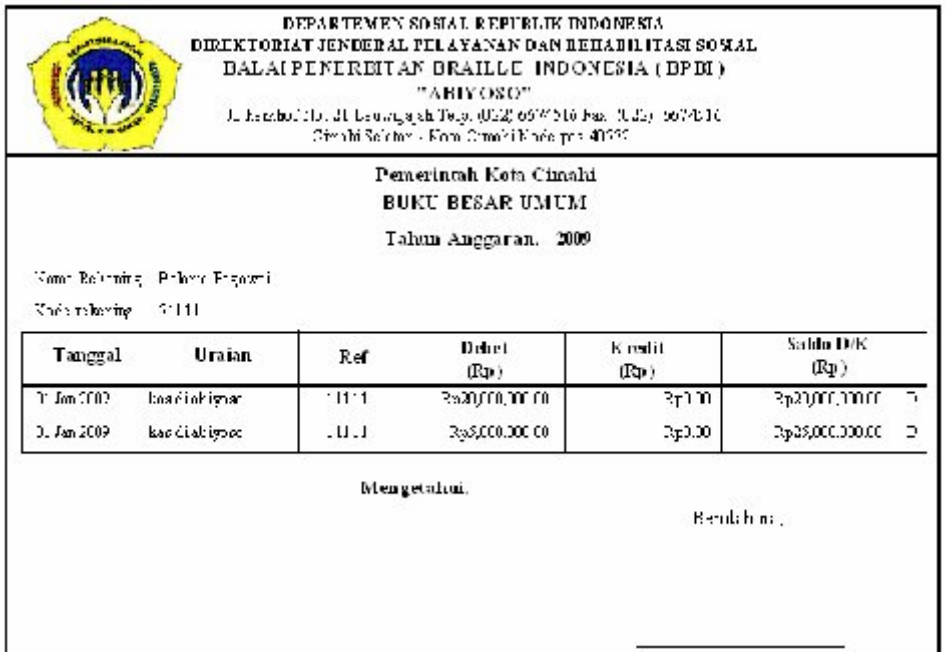
Mengetahui,

Bendahara,

[illegible]

Gambar 4.35 Tampilan Proses Buku Besar Umum kas di depsos

D. Buku Besar Umum Belanja Pegawai



DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORIAT JENDERAL PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI)
"ABIYOSO"
Jl. [illegible] 41 Cinunjang, Telp. (022) 6074516, Fax. (022) 6074516
Cimahi Selatan - Kota Cimahi Kode pos 40532

Pemerintah Kota Cimahi
BUKU BESAR UMUM
Tahun Anggaran. 2009

Nama Rekening : Belanja Pegawai
Kode rekening : 5111

Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo D/K (Rp)
1 Jan 2009	kas di depsos	1111	Rp20,000,000.00	Rp0.00	Rp20,000,000.00 D
2 Jan 2009	kas di depsos	1111	Rp8,000,000.00	Rp0.00	Rp28,000,000.00 D

Mengetahui,

Bendahara,

[illegible]

Gambar 4.36 Tampilan Proses Buku Besar umum Belanja Pegawai

E. Buku Besar Umum Belanja Barang



DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORIAT JENDERAL PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI)
"ABIYOSO"

Pemerintah Kota Cimahi
BUKU BESAR UMUM
Tahun anggaran 2009

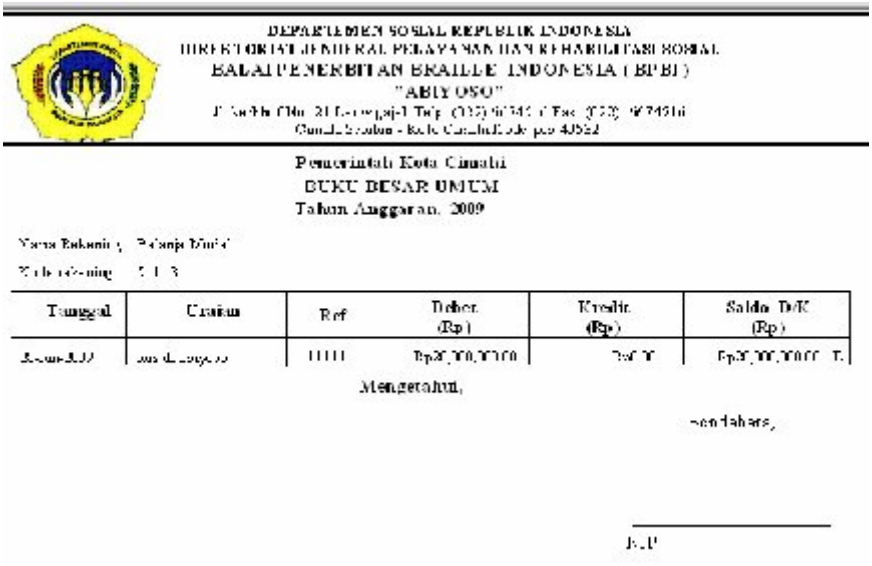
Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo D/K (Rp)
05 Jan 2009	kas di bayeso	1111	Rp2.500.000,00	Rp 0	Rp 2.500.000,00 D
12 Jan 2009	kas di bayeso	1111	Rp10.000.000,00	Rp 0	Rp12.500.000,00 D

Mengetahui,

NIP.

Gambar 4.37 Tampilan Proses Buku Besar Umum Belanja Barang

F. Buku Besar Umum Belanja Modal



DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORIAT JENDERAL PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI)
"ABIYOSO"

Pemerintah Kota Cimahi
BUKU BESAR UMUM
Tahun Anggaran 2009

Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo D/K (Rp)
5-Jan-09	kas di bayeso	1111	Rp30,000,000.00	0.00	Rp30,000,000.00 D

Mengetahui,

Pendahara,

NIP

Gambar 4.38 Tampilan Proses Buku Besar Umum Belanja Modal

4.2.5.5 Perancangan Keluaran Program Aplikasi

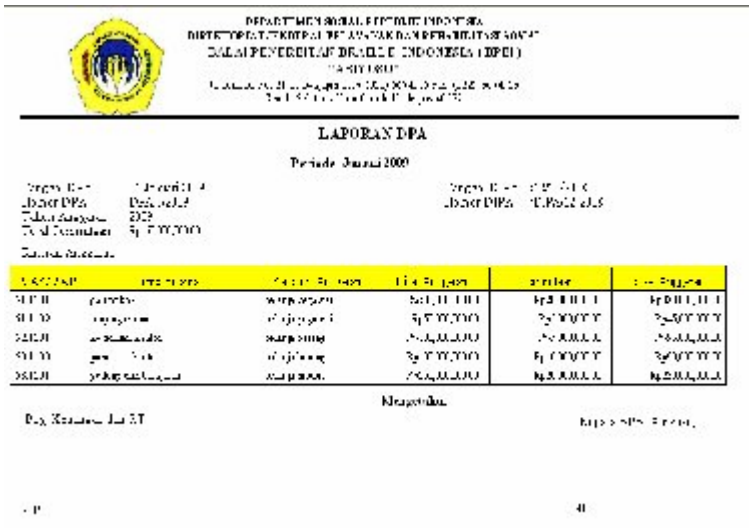
Proses dari perancangan Keluaran Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran adalah:

A. Laporan Data Pegawai


DALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (DPBI)
"ARTYOSO"
LAPORAN DATA PEGAWAI

Gambar 4.39 Tampilan Keluaran Laporan Data Pegawai

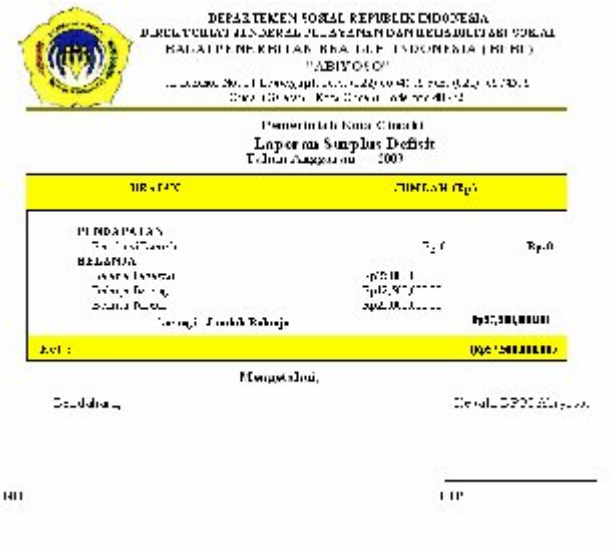
B. Laporan DPA


LAPORAN DPA

Gambar 4.40 Tampilan Keluaran Laporan DPA

C. Laporan Keuangan

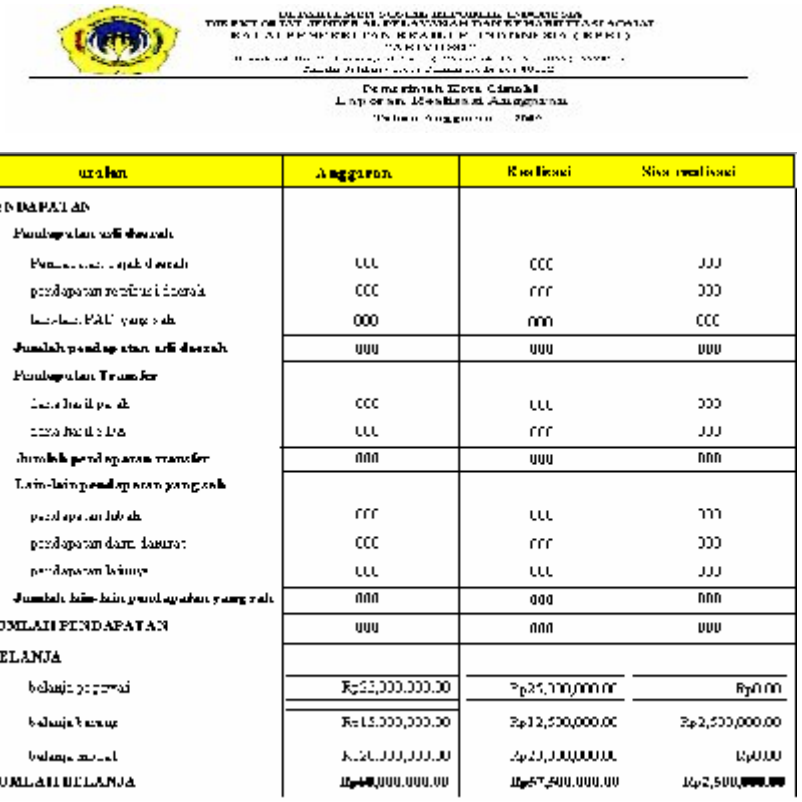
1. **Laporan Keuangan Surplus defisit**



Gambar 4.41 Tampilan Keluaran Laporan Keuangan Surplus defisit

D. Laporan Pendukung

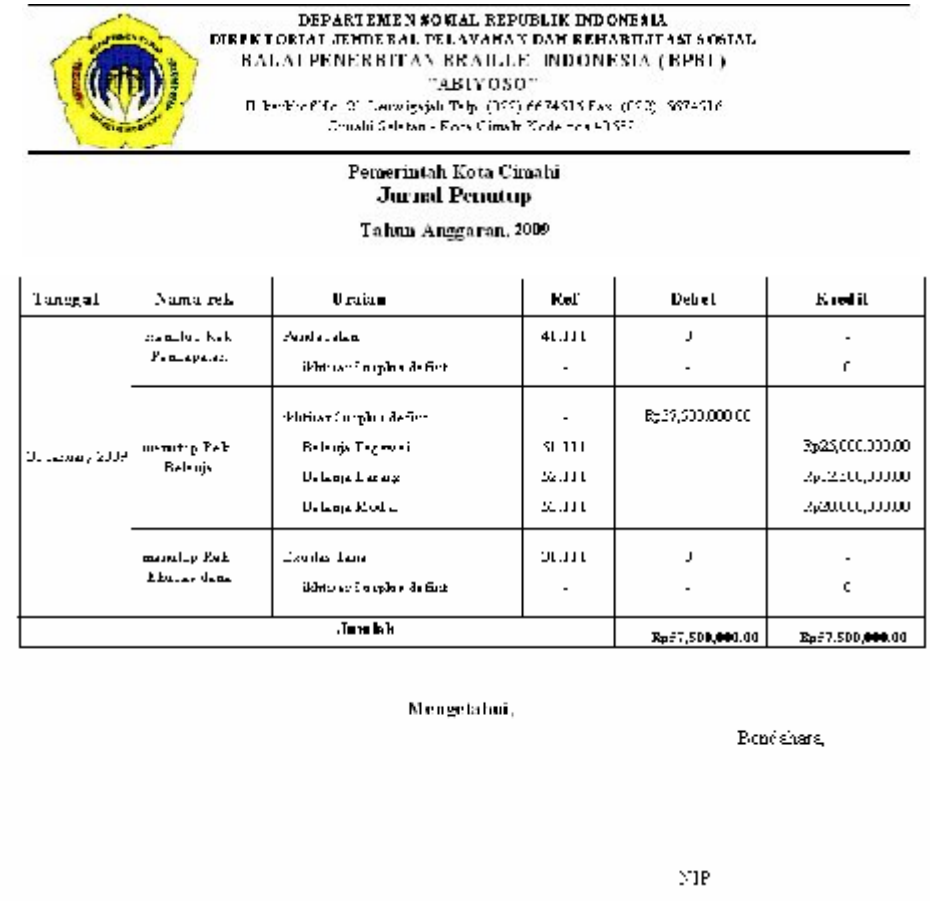
1. **Laporan Realisasi Anggaran**



uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa realisasi
PENDAPATAN			
Pendapatan asli daerah			
[illegible]	CCC	CCC	CCC
pendapatan retribusi daerah	CCC	CCC	CCC
[illegible] PAD yang sah	CCC	CCC	CCC
Jumlah pendapatan asli daerah	CCC	CCC	CCC
Pendapatan Transfer			
[illegible]	CCC	CCC	CCC
[illegible]	CCC	CCC	CCC
Jumlah pendapatan transfer	CCC	CCC	CCC
Lain-lain pendapatan yang sah			
pendapatan lain	CCC	CCC	CCC
pendapatan dana darurat	CCC	CCC	CCC
pendapatan lainnya	CCC	CCC	CCC
Jumlah lain-lain pendapatan yang sah	CCC	CCC	CCC
JUMLAH PENDAPATAN	CCC	CCC	CCC
BELANJA			
belanja pegawai	Rp22,000,000.00	Rp25,000,000.00	Rp0.00
belanja barang	Rp15,000,000.00	Rp12,500,000.00	Rp2,500,000.00
belanja modal	Rp20,000,000.00	Rp20,000,000.00	Rp0.00
JUMLAH BELANJA	Rp60,000,000.00	Rp57,500,000.00	Rp2,500,000.00

Gambar 4.42 Tampilan Keluaran Laporan Realisasi Anggaran

E. Jurnal Penutup



DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL
BALAI PENERBITAN BRAILLE INDONESIA (BPBI)
"ABIYOSO"

Pemerintah Kota Cimahi
Jurnal Penutup
Tahun Anggaran, 2009

Tanggal	Nama rek	Uraian	Ref	Debet	Kredit
			41.111	J	-
			-	-	C
			-	Rp30,000,000.00	
			51.111		Rp25,000,000.00
			52.111		Rp2,500,000.00
			53.111		Rp2,500,000.00
			31.111	J	-
			-	-	C
Jumlah				Rp57,500,000.00	Rp57,500,000.00

Mengetahui,

Bendahara,

NIP

Gambar 4.43 Tampilan Keluaran jurnal Penutup

4.2.6 konfigurasi Komponen Sistem

Spesifikasi komponen sistem pada sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

A. *Brainware*

Untuk pengoperasian program pada sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran dioperasikan oleh pengguna (*user*) yang memahami dan menguasai Microsoft access 2003 dan *software* Microsoft visual basic 6.0 atau minimal dapat mengoperasikan komputer dengan baik.

B. *Hardware*

Hardware yang diperlukan untuk menjalankan program aplikasi pada sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran minimal dengan komputer *processor* pentium III dengan memori minimal 256 ram,

Hardisk 20 *GB, Floppy Disk, CD rom, Monitor, Printer, Motherboard, Keyboard, dan Mouse.*

C. *Software*

Software yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran adalah Microsoft access 2003, *Sotfware* Microsoft Visual Basic 6.0, Cristal Report dan Windows XP.

D. *Database*

Database yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran adalah Microsoft access 2003.

4.2.7 Kelebihan dan Kelemahan Sistem Yang Diusulkan

4.2.7.1 Kelebihan Sistem Yang Diusulkan

Kelebihan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

A. Menghasilkan laporan Realisasi Anggaran per bulan.
B. Terdapat jurnal umum, buku besar umum, dan laporan keuangan berupa surplus-defisit, laporan realisasi perbulan dan jurnal penutup.

4.2.7.2 Kelemahan Sistem Yang Diusulkan

Kelemahan program yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

A. pada *form* Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) untuk nama anggaran tidak dapat ditambah dan di edit, karena penulis membahas yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini.
B. Tidak punya *form* khusus untuk pergantian nomor akun, karena no akun yang digunakan hanya untuk akun – akun yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini.
C. Tidak adanya saldo awal di dalam buku besar umum.
D. Tidak adanya laporan keuangan neraca dan ekuitas dana.
E. Sisa anggaran tidak menambah pendapatan dan ekuitas dana ke periode berikutnya karena penulis mengunakan jurnal penutup.

4.2.8 Pemeliharaan Sistem Yang Diusulkan

A. *Brainware*

Pemeliharaan *Brainware* yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan yang sesuai dengan program yang akan diaplikasikan.

B. *Hardware*

Pemeliharaan *Hardware* yang dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat yang sesuai dengan program yang akan diaplikasikan.

C. *Software*

Pemeliharaan yang dilakukan adalah dengan cara setiap satu bulan sekali melakukan pengecekan terhadap komponen-komponen *software* yang digunakan.